

**ANALISIS RASIO DAN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM
“ MITRA LESTARI MATARAM “**

I NYOMAN KARYAWAN

Fakultas Ekonomi Univ. Mahasaraswati Mataram

ABSTRAKSI

Perkembangan Perkoperasian di Kota Mataram akhir – akhir ini menunjukkan kondisi yang sangat mengembirakan, sejalan dengan program Pemerintah untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Berkaitan dengan hal tersebut Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram yang mulai berdiri tahun 2000 ikut berperan dalam mengembangkan perkoperasian di kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat. Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra lestari, ini semenjak berdiri menunjukkan perkembangan yang signifikan. Rasio Likwiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, telah memenuhi standar rasio yang baik sesuai dengan Petunjuk Teknis Laporan Keuangan KSP/USP Departemen Koperasi dan UKM, dan dilihat dari penilaian kesehatan koperasi, menunjukkan bahwa koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram termasuk katagori sehat, hal ini tercermin dari nilai skor di atas 80.

Kata kunci : Analisis rasio, kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan Koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan unit simpan pinjam Koperasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya. Demikian halnya dengan keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram yang berdiri dari tahun 2000, telah banyak memberikan manfaat bagi anggotanya dan calon anggotanya, terutama dalam pengembangan ekonomi rumah tangga. Dalam memajukan koperasi pengurus dan anggota telah menetapkan bidang usaha pokok yaitu Pendanaan dan Perkreditan, dimana sumber dana berasal dari : Tabungan koperasi, tabungan lestari, simpanan berjangka, dana dari koperasi lain, pinjaman dari pihak lain (dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, BUMN/Lembaga lainnya). Sedangkan kegiatan perkreditan berupa : Kredit Modal Kerja / KMK, Kredit Usaha Kecil /KUK, Kredit Industri Jasa /KI, Kredit Pertanian. Dalam perjalanan Koperasi simpan Pinjam Mitra Lestari, sampai saat ini menunjukkan adanya peningkatan/pertumbuhan walaupun relatif kecil, yakni untuk tahun 2010 asset tumbuh 6,95 %, kewajiban tumbuh 6,04 %, dan modal tumbuh 17,55 %. Dari target yang telah ditetapkan dan disetujui oleh rapat anggota, maka secara keseluruhan rencana kerja tahun 2010 baru tercapai 90 % dari target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal terutama aktivitas dan kecekatan pengurus dalam mengelola koperasi. Selain itu juga faktor keaktifan anggota dalam ikut memajukan koperasi juga memegang peran yang penting, dimana maju mundurnya kopersi sangat tergantung dari aktivitas anggotanya. Faktor lainya yang harus dipegang atau diperhatikan oleh pengurus adalah kepercayaan yang telah diberikan oleh anggota kepada koperasi selama ini. Dalam kondisi perekonomian globalisasi sekarang ini, dimana kompetisi dan persaingan usaha yang semakin kompetitif dan menjamur, dimana gerakan perkoperasian tumbuh dimana-mana, sehingga dapat mempersempit ruang gerak serta operasional usaha Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari. Dengan kondisi demikian maka pengurus dan anggota koperasi harus dapat terus meningkatkan kinerja dan menetapkan strategi serta langkah-langkah positif bagi kemajuan kopersi. Perkembangan dan kemajuan Koperasi secara administrasi harus mendapatkan pengakuan dari pihak Pemerintah yang berkompeten yaitu untuk menetapkan apakah koperasi tersebut sehat atau tidak, sehingga dengan demikian para anggota semakin percaya dengan keberadaan Koperasi. Koperasi yang sehat akan mendapatkan kepercayaan dari seluruh anggota terutama dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dengan demikian koperasi benar-benar merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan

Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah : Apakah rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram telah memenuhi standar kesehatan Koperasi yang telah ditetapkan oleh Meneg Koperasi dan UKM RI ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram. Kegunaan Penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola KSP Mitra Lestari Mataram untuk mengambil kebijakan yang tepat berkaitan dengan masalah kesehatan keuangannya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dipergunakan dalam Penelitian ini adalah Diskripsi yaitu mengumpulkan data menganalisa, dan menyimpulkan yang berkaitan dengan kondisi rasio keuangan terutama menyangkut kesehatan koperasi. Sedangkan metode pengumpulan data dipergunakan metode study kasus yang berkaitan dengan permodalan, aktiva, utang, manajemen, efisiensi, likuiditas usaha, dengan tehnik wawancara dan observasi (Nasir, Moh ; 1997).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka menghitung ratio keuangan dan penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram, dipergunakan standar rasio dari Departemen Koperasi, pengusaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia N0 : 69/FPSP/III/1999, dan penilaian kesehatan Koperasi N0 : 20/Per/M.KUKM/XI/2008. Dalam Penelitian ini data yang dapat dikumpulkan adalah kondisi laporan tahun buku 2010, dengan penjelasan pos-pos neraca dimulai dari aktiva sebagai berikut : Saldo Kas tunai per 31 Desember 2010 berjumlah Rp.46.022.991, Tabungan Simpanan Berjangka pada Koperasi lain, berjumlah Rp.171.094.517. Pinjaman yang diberikan berjumlah : Rp.3.291.711.864. Penyertaan pada Koperasi lain berjumlah Rp.8.000.000. Aktiva tetap/Inventaris Kantor Rp.150.975.375. Tanah dan bangunan Rp.558.666.000. Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Rp.113.135.840. Akumulasi Penyusutan Bangunan Rp.26.037.060. Aktiva lain-lain Rp.163.232.775. Jadi jumlah seluruh Aktiva/Total Asset adalah: Rp.5.161.014.627. Dari keadaan Aktiva tersebut dapat dijelaskan sumber-sumber keuangannya sebagai berikut : Untuk kondisi kas uang tunai yang ada dan riil didalam berankas per 31 Desember, untuk Tabungan pada Bank merupakan saldo tabungan pada Bank antara lain ; Bank BTN, Cabang Mataram, Bank BCA, cabang Mataram, BPR Prima Nadi, BPR Dana Yasa, BAD Cabang Mataram. Untuk Penjelasan Tabungan Simpanan Berjangka pada koperasi lain merupakan saldo tabungan dan simpanan berjangka pada Gerakan koperasi lain dengan rincian : Pada Koperasi Arta Mulia, KSPAken Karya Mandiri, KSU Dana Mandiri, KSU Tresna Asih, Pusat KSP NTB, KSP Sejahtera, KSP Dana Karya, Likwiditas Bamus. Mengenai Pinjaman yang diberikan saldo pinjaman pada anggota dan calon anggota dalam bentuk : Kredit Modal Kerja, Kredit Usaha kecil, Kredit Industri /Jasa, Kredit Pertanian. Mengenai penyertaan modal pada Koperasi lain yaitu setoran pokok dan setoran wajib pada pusat KSP NTB. Sedangkan aktiva tetap yang dimiliki meliputi : Alat-alat kantor, Sepeda Motor, Komputer/leptop, jenset, dan mobil. Tanah dan Bangunan berupa bangunan gedung Kantor baik di Kantor pusat maupun di kantor cabang. Mengenai Akumulasi penyusutan aktiva Tetap meliputi beban penyusutan yang telah dibiayakan dari tahun 2000 sampai 2010 berupa alat-alat kantor/meubelier, sepeda motor, dan computer. Untuk akumulasi penyusutan gedung kantor merupakan beban penyusutan bangunan untuk gedung kantor di Gerung dari 2004 sampai 2010. Sedangkan untuk aktiva lain-lain berupa saldo beban biaya dibayar dimuka yang diamortasi setiap bulannya berupa bsarang cetakan, premi asuransi, pengmbil alihan jaminan kredit berupa tanah dan biaya balik nama dan pajak. Selain kondisi Aktiva/Asset yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Mitra lestari, juga memiliki Pasiva sebesar Rp :5.161.014.627. yang terdiri dari : Tabungan sebesar Rp :1.809.598.309 yang merupakan saldo tabungan Koperasi baik dari anggota maupun dari calon anggota berupa tabungan koperasi dan tabungan lestari. Simpanan Berjangka sebesar Rp : 2.628.500.000. yaitu berupa simpanan berjangka dari anggota dan calon anggota yang berjangka waktu 3 bulan sampai 12 bulan. Selain itu ada pinjaman yang diterima dari Bank BAD Cabang Mataram, Simpanan Pokok sebesar Rp 2.015.000 merupakan simpanan pokok dari anggota dengan jumlah anggota 403 orang. Simpanan wajib sebesar: Rp.51.578.000, merupakan simpanan

wajib dari seluruh anggota .Modal penyertaan sebesar: Rp. 9.303.143 merupakan modal yang dibentuk atas SHU dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 yang tidak dibagi untuk porsi anggota.Sedangkan Modal Penyertaan sebesar : Rp.155.713.743.742, merupakan setoran modal dalam bentuk modal penyertaan dari anggota. Sedangkan cadangan Umum sebesar: Rp.130.529.611 merupakan cadangan yang dibentuk dari SHU tahun 2001 sampai dengan tahun 2009 sesuai dengan anggaran dasar koperasi. Cadangan tujuan resiko sebesar : Rp.36.880.711 merupakan cadangan yang dibentuk untuk berjaga jaga terhadap pinjaman non lancar maupun resiko lainnya. Sedangkan SHU tahun berjalan tercapai sebesar Rp.63.685.603. merupakan SHU selama tahun buku 2010.Penjelasan pos-pos Neraca tersebut baik Aktiva maupun Pasiva merupa dasar dalam menganalisa sumber –sumber dan penggunaan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mastaram,sehingga dengan demikian akan diperoleh suatu kesimpulan tetang kemampuan usahanya,baik dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.Selain sumber data dari Neraca juga sumber yang paling menentukan dalam perkembangan koperasi adalah Sisa Hasil Usaha.Berikut ini dijelaskan pos-pos perhitungan Sisa Hasil Usaha sebagai berikut: Pendapatan Operasional : meliputi Bunga Pinjaman sebesar Rp.1.097.092.789. yang merupakan pendapatan bunga atas pemberian pinjaman kredit baik kepada anggota maupun calon anggota .Bunga tabungan Bank sebesar Rp.10.286.846 merupakan pendapatan bunga atas penempatan dana tabungan pada Bank BTN cabang Mataram,BPR Primanadi Cabang Gerung,Bank BCA,Cabang Mataram,BPR Danayasa Gunung Sari Lobar dan BAD Cabang Mataram.Selain itu Koperasi juga memiliki bunga tabungan koperasi sebesar :RP .12.974.110. yang merupakan pendapatan bunga atas penempatan dana tabungan dan simpanan berjangka pada koperasi lain.Administrasi atas pinjaman sebesar Rp.46.844.000, merupakan pendapatan administrasi yang diterima atas pemberian pinjaman kepada anggota dan calon anggota dengan realisasi pinjaman selama tahun 2010 sebesar Rp.4.630.950.000.Dengan keadaan tersebut maka jumlah pendapatan operasional selama tahun 2010 sebesar Rp.1.167.197.745.Selain pendapatan operasional Koperasi Simpan Pinjam Mitra lestari mataram juga mempunyai beban operasional yaitu terdiri dari: bunga tabungan sebesar Rp.94.696.732 merupakan jasa yang dibayarkan kepada anggota atau calon anggota atas simpanannya dalam bentuk tabungan.Bunga simpanan berjangka sebesar Rp.418.350.865 berupa jasa yang dibayarkan kepada anggota dan calon anggota atas simpanannya dalam bentuk simpanan berjangka .Bunga pinjaman Rp.15.240.841. merupakan bunga yang dibayarkan atas pinjaman di BAD cabang mataram dengan pinjaman sebesar RP.300.000.000.Provisi untuk mendapatkan dana merupakan biaya transport kepada karyawan atas tabungan dansimpanan berjangka yang dihimpun serta realisasi kredit yafng pembayarannya lunas dengan lancar dan tunjangan prestasi lainnya.Jadi jumlah beban operasional selama tahun 2010 adalah Rp. 601.628.498.Disaping itu ada pula beban operasional lainnya yang terdiri dari ; Biaya umum dan administrasi sebesar Rp.349.678.698.,beban organissi sebesar Rp.13.800.000. berupa honor pengurus, pengawas dan program .Ada juga beban operasional lainnya berupa amortisasi biaya sewa gedung dan barang cetakan,pakaian seragam dan THR sebesar Rp.114.134.517.Jadi jumlah beban operasi lainnya sebesar Rp.477.613.215 (KSP Mitra Lestari Mataram).

Selain pendapatan dan beban operasional diatas Koperasi Simpan pinjam Mitra lestari Mataram juga memproleh pendapatan dari luar usaha pokok yaitu pendapatan non operasional berupa penyertaan/materai kredit dengan pendapatan sebesar Rp.3.789.000.dan pendaptan lainnya terdiri dari ganti buku finalty lestari,finalty simpanan berjangka dan pengembalian premi AKD dengan jumlah sebesar Rp.11.081.584.Jadi jumlah pendapatan non operasional sebesar Rp.14.870.584.Sedangkan beban non operasional sebesar Rp. 33.786.014,berupa biaya pembentukan cadangan tujuan resiko dan biaya pambulan serta biaya pinjaman.Dari Pendapatan dan beban operasional maupun pendapatan dan beban non operasional seperti tersebut diatas maka dapat dihitung Sisa Hasil Usaha atau SHU tahun buku 2010 sebelum pajak yaitu sebesar Rp.69.040.603.beban pajak operasional sebesar Rp.5.355.000, maka Sisa Hasil Usaha bersih selama tahun 2010 yang diperoleh Koperasi Simpan pinjam Mitra lestari Mataram adalah sebesar Rp.63.685.603.(KSP Mitra Lestari Mataram)

Berdasarkan data yang diperoleh dari neraca dan pendapatan hasil usaha selama tahun 2010, maka dapat dihitung rasio keuangan yang meliputi : rasio likwiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio permodalan, rasio efesiensi usaha. Kesemua rasio – rasio tersebut sangat penting diketahui yaitu untuk mengetahui kemampuan KSP Mitra Lestari Mataram, di dalam memenuhi kewajibannya baik yang berjangka panjang maupun pendek disamping untuk mengetahui kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan atau sisa hasil usaha dan efesiensi usaha. Bagi pihak –pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan koperasi seperti : pihak perbankan,anggota/calon anggota,maupun pihak pemerintah begitu pula pengurus koperasi, sangat memerlukan laporan keuangan koperasi terutama dalam membuat program

dan kebijakan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya analisa laporan keuangan atas Neraca dan PHU tahun 2010 sebagai berikut :

Tabel 1 . Analisis Laporan Keuangan atas Neraca dan PHU KSP Mitra Lestari Mataram Tahun 2010

NO	URAIAN	RUMUS	NOMINAL (Rp)	RASIO	RASIO YANG BAIK
1	2	3	4	5	6
A	RASIO LIKWIDITAS				
	1.Asset Likuidity Ratio.	ALR = $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Total dana pihak III}}$	$\frac{1.127.601.513}{4.438.098.309}$	25 %	15% - 20%
	2.Loan to deposit Ratio.	LDR = $\frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total dana pihak III}}$	$\frac{3.291.711.864}{4.438.098.309}$	74 %	< 90%
	3.Loan to total Asset.	LTA = $\frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Total asset}}$	$\frac{3.291.711.864}{5.161.014.627}$	64 %	70 % -80 %
B	RASIO SOLVABILITAS				
	1.Leabilitas to total Asset.	LITA = $\frac{\text{Jumlah kewajiban}}{\text{Total asset}}$	$\frac{4.711.308.817}{5.161.014.627}$	91 %	70 % -80 %.
	2.Time Interest Earnerd.	TIE = $\frac{\text{Hasil Usaha Operasional}}{\text{Biaya umum}}$	$\frac{87.956.032}{526.288.438}$	0,17 kali	0,04 kali
C	RASIO ROFITABILITAS				
	1. Net Profit Margin	NPM = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	$\frac{63.685.603}{1.167.197.744}$	5 %	3% - 10 %
	2. Return on Equity	ROE = $\frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}}$	$\frac{63.685.603}{449.705.810}$	14 %	15% - 30 %
	3. Return on Total Asset	ROA = $\frac{\text{SHU}}{\text{Total Aset}}$	$\frac{63.685.603}{5.161.014.627}$	1,23%	4% - 9 %
D	RASIO PERMODALAN				
	1. Equity Total Asset	ETA = $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$	$\frac{449.705.810}{5.161.014.627}$	9%	>20%
	2. Equity to Total Loan	EL = $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Pinjaman}}$	$\frac{449.705.810}{3.291.711.864}$	14%	>10%.
E	RASIO EFESIENSI USAHA				
	1. Asset Utilization	AU = $\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$	$\frac{1.182.068.329}{5.161.014.627}$	23 %	25%-35%
	2. Cost of Fund	COF = $\frac{\text{Beban Dana}}{\text{Total Dana}}$	$\frac{513.047.597}{4.438.098.309}$	12%	<20%
	3. Gaji dan Upah dengan Total Pendapatan	E = $\frac{\text{Biaya gaji+Upah}}{\text{Total pendapatan}}$	$\frac{263}{1.182.068.329}$	22%	Semakin kecil makin baik

Sumber : (4) dari KSP Mitra lestari, (5). Data dari KSP yang dianalisis, (6) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM

Dari perhitungan rasio keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio permodalan dan rasio efisiensi semuanya menunjukkan rasio yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dari Kementerian Koperasi dan UKM.

Rasio likwiditas : dimaksudkan untuk mengukur kemampuan KSP/USP memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan dana lancar yang tersedia pada saat tertentu. Dimana Asset likwidity rasio : 25 % artinya dari setiap Rp.100 dana pihak ketiga dijamin oleh alat-alat likwid Rp.25.

Rasio Loan to Deposit : 74 % artinya dari setiap Rp.100 dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk pinjaman sebesar Rp.74. Loan to total asset : 64 % artinya dari setiap Rp.100 asset disalurkan dalam bentuk pinjaman sebesar Rp.64. Rasio solvabilitas : dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh KSP/USP dibiayai dengan kewajiban (leabilities) dan mengukur pengaruh SHU dari KSP/USP. Yang meliputi : Leabilitas to total Asset : 91 % artinya dari setiap Rp.100 asset, Rp,91 merupakan kewajiban. Time Interest

Earning : 0.17 kali artinya dari setiap Rp 1 biaya bunga yang dikeluarkan dapat menghasilkan hasil usaha operasional sebesar Rp.0.17.

Rasio profitabilitas :dimaksudkan untuk mengukur kemampuan KSP/USP untuk memperoleh sisa hasil usaha (SHU) .yang meliputi : Net profit margin : 5 % artinya dari setiap Rp.100 pendapatan operasional dapat menghasilkan SHU sebesar Rp.5.Return on equity: 14 % dari setiap Rp.100 Modal sendiri dapat menghasilkan SHU sebesar Rp.14.Return on total asset: 1,23 % artinya dari setiap asset yang dimiliki dapat menghasilkan SHU sebesar Rp.1,23.

Rasio Permodalan:untuk mengukur kemampuan KSP/USP dalam menutupi penurunan asset karena kerugian dengan mempergunakan modal sendiri.yang meliputi : Equity to total asset ratio : 9% artinya setiap Rp.100 asset dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 9.Equity to total loan :14 % artinya dari Rp.100 total pinjaman diberikan,tersedia Rp.14 modal sendiri.

Rasio efisiensi usaha:dimaksudkan untuk menilai kinerja KSP/USP dalam mengusahakan faktor-faktor produksi dengan efisien dan efektif serta untuk menunjukkan kemampuan KSP/USP mengelola aktivitya sendiri untuk menghasilkan pendapatan.yang meliputi :Asset utilization artinya dari setiap Rp.100 aktiva dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp.23.Cost of fund : 12% artinya biaya bunga yang dibayarkan kepada penyimpan baik tabungan maupun simpanan berjangka sebesar Rp. 12 dari setiap Rp.100 dana yang di himpun.Rasio gaji dan upah dengan total pendapatan: 22% dari setiap Rp,100pendapatan dibayarkan untuk membayar tetanaga kerja (gaji dan Upah).

Walaupun analisa rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram ,telah memenuhi standar namun belum tentu sehat menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No :20/Per/M.KUKM/XI/2008. Oleh karena itu perlu dilihat juga : Permodalan, Kualitas aktiva produktif, manajemen,Efisiensi,Likwiditas,kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi, dengan menggunakan bobot dan skor yang mengacu pada Kepmen Koperasi dan UKM.

Dari hasil penelitian, maka dapat disampaikan hasil penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil penilaian KSP Mitra Lestari tahun 2010

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Skore
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total asset.	1,28
		b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan resiko.	0,24
		c. Rasio kecukupan modal sendiri	2,47
2.	Aktiva Produktif.	a.Rasio volume pinjaman diberikan pda anggota terhd ttl volume pinjaman .	10,00
		b.Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan.	4,74.
		c.Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah.	2,25
		d.Rasio pinjaman beresiko terhadap pinjaman yang diberikan	5,00
3.	Managemen	a.Manajemen Umum.	1,75
		b.Manajmen kelembagaan	2,50
		c.Manajemen permodalan	1,20
		d.Manajemen Aktiva	2,40
		e.Manajemen Likwiditas	1,80
4.	Efisiensi	a.Rasio beban operasional terhadap partisipasi bruto.	4,00
		b.Rasio beban usaha terhadap sisa hasil usaha kotor.	4,00
		c.Rasio efisiensi pelayanan.	2,0
5.	Likwiditas	a.Rasio Kas	10,00
		b.Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5,00
6.	Kemandirian,dan pertumbuhan	a.Rentabilitas asset.	3,00
		b.Rentabilitas modal sendiri	3,00
		c.Kemandirian operasional pelayanan	4,00
7.	Jati diri	a.Rasio partisipasi bruto.	7,00
		b.Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)	3,00
	Jumlah nilai skor		80,81

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Kepmen Koperasi dan UKM No: 20/Per/M.KUKM/XI/2008,pasal 16,ayat 2 dinyatakan bahwa skor penilaian sama dengan 80 sampai 100 termasuk predikat KSP/USP sehat.Jadi mengacu pada Analisis Rasio dan Penilaian Kesehatan Koperasi.....? Nyoman Karyawan 39

eraturan tersebut nilai skor yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram 80.81 termasuk Koperasi Sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uraian pembahasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Analisa rasio keuangan yang dicapai oleh Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram selama tahun buku 2010 menunjukkan bahwa Koperasi tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajibannya baik yang berjangka panjang maupun jangka pendek, hal ini ditunjukkan dengan Likuiditas mencapai 25 %, solvabilitas, 91 %, profitabilitas 5% dimana semua rasio tersebut merupakan rasio yang baik.
- b. Dilihat dari penilaian Kesehatan Koperasi menunjukkan bahwa koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram, termasuk kategori Koperasi sehat hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang diperoleh 80,81.

Saran-saran

Mengingat persaingan yang semakin ketat dalam perkembangan perkoperasian, maka hendaknya Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari dapat meningkatkan perannya dalam memenuhi kebutuhan anggota atau calon anggota, paling tidak mempertahankan kondisi yang dicapai sekarang, dan sedapat mungkin kesehatannya lebih ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi Keempat, AMP YKPN' Yogyakarta.

Nasir, Moh. 1997, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia Jakarta

Bambang Riyanto. 1992, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Yogyakarta.

Kepmen Koperasi dan UKM. No:20/Per/M.KUKM/XI/2008, *Pedoman penilaian Kesehatan Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Koperasi*

Lampiran 1. Neraca KSP Mitra Lestari Mataram 31 Desember 2009 – 31 Desember 2010

No. Urut	Nama Perkiraan	2009	2010	Pertumbuhan	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	AKTIVA				
1.1	Kas	61.113.975	46.022.991	(15.090.984)	(25)
1.2	Bank	963.478.415	910.484.005	(52.994.410)	(6)
1.3	Tab. Simp pada Koperasi lain	144.045.407	171.094.517	27.049.110	19
1.4	Pinjaman yang diberikan	3.127.996.900	3.291.711.864	163.714.964	5
1.5	(Penyisihan Penghapusan Pinj) -/-				
1.6	Penyertaan pada Koperasi anggota dan pihak lain	8.000.000	8.000.000	-	-
1.7	Pendpt y.m.h. di terima				
1.8	Aktiva Tetap/Inventaris Kantor	147.989.350	150.975.375	2.986.025	2
1.9	(Akum. Peny. Aktiva Tetap)	(84.412.457)	(113.135.840)	(28.723.383)	34
1.10	Tanah dan Bangunan	159.100.000	558.666.000	399.566.000	251
1.11	(Akum. Peny. Bangunan)	(12.223.010)	(26.037.060)	(13.814.050)	113
1.12	Aktiva lain-lain	310.610.740	163.232.775	(147.377.965)	(47)
	Jumlah Aktiva	4.825.699.320	5.161.014.627	335.315.307	7
2	KEWAJIBAN				
2.1	Tabungan	1.853.422.783	1.809.598.309	(43.824.474)	(2)
2.2	Simpanan Berjangka	2.589.700.000	2.628.500.000	38.800.000	1
2.3	Beban yang masih harus dibayar	-	-		
2.4	Pinjaman yang diterima	-	273.210.508	273.210.508	
2.5	Kewajiban lain-lain				
	Jumlah kewajiban	4.443.122.783	4.711.308.817	268.186.034	6
3	EKUITAS				
3.1	Modal Anggota				
	- Simpanan Pokok	1.735.000	2.015.000	280.000	16
	- Simpanan Wajib	47.690.000	51.578.000	3.888.000	8
3.2	Modal Penyertaan	9.303.143	9.303.143	-	-
3.3	Modal Penyertaan	147.870.000	155.713.742	7.843.742	5
3.4	Cadangan Umum	112.963.613	130.529.611	17.565.998	16
3.5	Cadangan Tujuan Resiko	11.950.835	36.880.711	24.929.876	209
3.6	Modal Sumbangan	-	-		
3.7	SHU belum dibagi	-	-		
3.8	SHU Tahun Berjalan	51.063.946	63.685.603	12.621.657	25
	Jumlah Ekuitas	382.576.537	449.705.810	67.129.273	18
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.825.699.320	5.161.014.627	335.315.307	7

Sumber : KSP. Mitra Lestari Mataram

Lampiran 2. Perhitungan Sisa Hasil Usaha KSP Mitra Lestari Mataram

I. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	2009		2010		Pertumbuhan		
	(Rp)		(Rp)		(Rp)		(%)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL							
Pendapatan Bunga							
1.1 Bunga atas Volume Pinjaman Yang diberikan	943.787.321		1.097.092.789		153.305.468		16,24
1.2 Bunga dari bank							
- Tabungan	13.359.214		10.286.846		(3.072.368)		(23,00)
1.3 Bunga dan Koperasi :							
- Tabungan	17.880.931		12.974.110		(4.906.821)		(27,44)
1.4 Jasa administrasi atas pinjaman yang diberikan	<u>7.570.000</u>		<u>46.844.000</u>		<u>39.274.000</u>		<u>518,81</u>
Jumlah Pendapatan Operasional	982.597.446		1.167.197.745		184.600.279		18,79
B. BEBAN OPERASIONAL							
1. Beban Bunga							
1.1 Bunga Simpanan Atas							
- Tabungan	91.101.746		94.696.732		3.594.986		3,95
- Simpanan	398.262.295		418.350.865		20.088.570		5,04
1.2 Bunga Pinjaman	-		-		-		-
- Koperasi /Anggota /Bank	4.092.305		15.240.841		11.148.536		272,43
1.3 Provisi yang dibayar untuk memperoleh dana	<u>73.953.758</u>		<u>73.340.060</u>		<u>(613.698)</u>		<u>(0,83)</u>
Jumlah Beban Operasional	<u>576.410.104</u>		<u>601.628.498</u>		<u>34.218.394</u>		<u>6,03</u>
Pendapatan Operasional Kotor	<u>415.187.362</u>		<u>565.569.247</u>		<u>150.381.885</u>		<u>36,22</u>
2. Beban Operasional Lainnya							
2.1. Beban Umum dan Administrasi	262.797.637		349.678.698		86.881.061		33,06
2.2. Beban Organisasi	13.800.000		13.800.000		-		0,00
2.3. Beban Operasional Lain	<u>94.709.030</u>		<u>114.134.517</u>		<u>19.425.487</u>		<u>20,51</u>
Jumlah Beban Operasional	<u>371.306.667</u>		<u>477.613.215</u>		<u>106.306.548</u>		<u>28,63</u>
Hasil Usaha/rugi usaha	43.880.695		87.956.032		44.075.337		100,44
II.PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL							
A.PENDAPATAN NON OPERASIONAL							
1. Pendapatan Penyertaan/matarai kredit	3.312.000		3.789.000		447.000		14,40
2. Pendapatan lainnya	<u>3.878.758</u>		<u>11.081.584</u>		<u>7.202.826</u>		<u>185,70</u>
Jumlah Pendapatan non Operasional	7.190.758		14.870.584		7.697.826		106,44
B. BEBAN NON OPRASIONAL							
1. Beban Penyertaan	-		-		-		-
2. Beban non operasional lainnya	<u>7.507</u>		<u>33.786.014</u>		<u>33.778.507</u>		<u>449.960,13</u>
Jumlah beban non operasional	7.507		33.786.014		33.778.507		449.960,13
Pendapatan /beban non operasional		<u>7.183.251</u>		<u>(18.915.430)</u>		<u>(26.098.681)</u>	<u>(363,33)</u>
Sisa Hasil Usaha sebelum pajak		<u>51.063.946</u>		<u>69.040.602</u>		<u>17.976.656</u>	<u>35,20</u>
Beban Pajak		-		<u>5.355.000</u>		<u>5.355.000</u>	<u>0,00</u>
Sisa Hasil Usaha		51.063.946		63.685.602		12.621.656	24,72

Sumber : KSP Mitra Mataram